



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 11 September 2020

Halaman: 3

Segera Berlakukakan Denda Rp 100 Ribu

Bagi Warga yang Kedapatan Tak Bermasker

JOGIA, Radar Jogja - Pemerintah kota Jogja mengambil tindakan tegas terhadap para pelanggar protokol kesehatan (prokes) Covid-19. Salah satunya segera melakukan penindakan sanksi denda Rp 100 ribu terhadap mereka yang tidak bermasker.

Kepala Satpol PP Kota Jogja, Agus Winarto mengatakan giat penegakan protokol Covid-19 akan dimulai besok (19/9). Pihaknya mencari waktu libur-an untuk menjangkau para pelanggar. "Ini awal kami uji coba penerapan sanksi sosial, kalau tidak *ngefek* otomatis denda Rp 100 ribu," katanya kemarin (10/9).

Agus menjelaskan, selama sosialisasi akan diterapkan sanksi sosial untuk mengedukasi masyarakat yang melanggar. Sanksi sosial seperti membersihkan sesuatu. Salah satu alternatif yang disiapkan adalah menyemprot aksesori yang ada di maloboro dengan disinfek-si. Selama ini, edukasi yang diberikan tidak memberi dampak perubahan. "Khusus denda Rp 100 ribu kami lihat perkembangannya nanti," ujarnya.

Uji coba penerapan giat penegakan prokes Covid-19 bermasker ini akan difokuskan di sumbu filosofi Jogja mulai dari kawasan Tugu, Malioboro, hingga Alun-alun Utara. Namun, sebelumnya giat penegakan sudah diuji cobakan di Titik Nol Kilometer dan kawasan Tugu dengan menjangkau 176 pelanggar tidak memakai masker. Mereka menda-pat sanksi sosial seperti menyapu jalan, *push up*, dan menyanyi. Padahal Perwal yang mengatur sanksi ini sudah disosia-lisasi dan masyarakat mengerti semua. "Tapi Kami tetap sosialisasi dulu sebelum tegas menerapkan denda supaya nggak kaget," jelasnya.

Peraturan Perwal nomor 51/2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 pada masa Tatanan Normal Baru sudah lama diterapkan. Namun, masih sebatas upaya persua-sif. Selama bulan Agustus, Satpol PP telah menjangkau 1.227 pelanggar tidak bermasker, kebanyakan ditemukan di pasar. Rata-rata mereka yang tidak patuh yakni anak muda. Dengan alasan, sengaja tidak membawa masker hingga membawa tapi tidak digunakan. "Pa-ling banyak bawa masker tapi cuma dikantongi," terangnya.

Ketegasan pemkot Jogja terhadap penindakan pelanggaran prokes Covid-19, seiring meningkatnya pelanggar yang tidak patuh dan disiplin menerapkan prokes dengan baik. Termasuk giat pe-negakan juga akan diintensifkan tidak hanya pengendara motor saja melainkan pengendara dalam mobil. "Kami sudah siapkan *form* dan blanko untuk denda. Tinggal menerangkan, supaya ada efek jeranya," tambahnya.

Selain itu, giat penegakan juga akan dilakukan ke tempat atau kegiatan usa-ha termasuk toko-toko berjejer yang melanggar prokes Covid-19. Seperti tidak menyediakan tempat cuci tan-gan maupun tidak membatasi kapasitas orang dan kursi dalam setiap kegiatan usaha. Peringatan tertulis 1, 2, 3 bahkan hingga menempel stiker yang menun-jukkan bahwa kegiatan atau usaha ter-sebut tidak memenuhi standar protokol Covid-19 sesuai dengan Perwal 51/2020 dalam rangka pencegahan Covid-19.

"Kalau memungkinkan ya nanti yang bersangkutan bisa menutup sendiri. Jika sampai tiga kali tidak memperbai-ki," imbuhnya.

Sebelumnya, Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi (HP) mengatakan seiring meningkatnya kasus terkonfir-masi positif di Kota Jogja telah me-ne-rintahkan Satpol PP untuk melakukan penindakan tegas bagi mereka yang melanggar. Terlebih, peningkatan kasus ini dianalisa karena masih minimnya masyarakat disiplin menerapkan pro-kes Covid-19.

"Kemarin kami persuasifnya masih tinggi. Kami sudah cukup memeper-suasif masyarakat, mau tidak mau kami harus segera bertindak tegas dengan segala konsekuensinya," tegasnya. (wta/bah/rg)

Agus Winarto

Wakil Ketua dan Pemred Radar Jogja

PP

W. dikalini

Tindak Lanjut

Ditanggapi

Diketahui

Pers

MM

1005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005